

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian agar lebih mudah dimaknai, penelitian kualitatif juga menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Sugiyono, 2018). Dalam riset kualitatif, penelitian ini menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) bukan banyaknya (kuantitas) agar data yang terkumpul dapat menjelaskan fenomena yang diteliti yang pada penelitian ini dilakukan studi kasus dan pendeskripsian perkembangan kehamilan, sampai masa nifas, bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

#### B. Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan desain penelitian berupa studi kasus. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Natoatmadjo (2016) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan salah satu studi yang dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan melalui suatu kasus. Kasus yang diteliti dan dipelajari dalam tugas akhir ini adalah

sebuah multikasus yang meneliti tentang kasus kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai neonatus serta keluarga berencana (KB).

### **C. Pendekatan Subjek**

Pendekatan subjek yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif menggunakan metode dimana peneliti memantau dan menindaklanjuti kesehatan, karakteristik dari subjek penelitian dalam jangka waktu tertentu dan akan dicatat saat terjadi suatu peristiwa pada subjek dalam kurun waktu tersebut. Pendekatan subjek pada penelitian kali ini akan mengikuti dan mencatat perkembangan perkembangan kehamilan, sampai masa nifas, bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

### **D. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah Ibu hamil dengan usia kehamilan >24 minggu yang diberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pelayanan calon akseptor kontrasepsi.

### **E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus**

Lokasi penelitian studi kasus ini dilakukan di UPT Puskesmas Bangli dan waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari Tahun 2024 sampai April Tahun 2024, mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

## F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi, dan observasi pada ibu yang diberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pelayanan calon akseptor kontrasepsi.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian kali ini diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, menyunting, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan pencatatan kondisi perkembangan ibu yang diberikan asuhan mulai dari

masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pelayanan calon akseptor kontrasepsi.

## **I. Teknik Penyajian Data**

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk deskriptif dan kesimpulan final disajikan setelah data hasil penelitian tersaji dengan sistematis. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2017).

